

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya.¹ Efektivitas pembelajaran berhubungan dengan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat terjadi jika hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep.

Kegiatan belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan efektivitas demi meningkatkan mutu dari pada pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas belajar tanpa harus menyita banyak waktu, maka seorang guru harus pandai dalam memilih metode apa yang harus digunakan agar dapat cepat ditangkap siswa apa yang disampaikannya.

¹ Suyanto dan Asep Jiha, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hal. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas pembelajaran memiliki tiga kriteria, yaitu: 1) kemampuan guru dalam mengelola kelas baik, 2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik, 3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal.²

Berdasarkan hasil observasi penulis, kegiatan pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru masih kurang efektif. Hal ini dilihat dari masih adanya siswa yang ribut saat guru ekonomi menerangkan pelajaran. Selain itu, dilihat dari hasil belajar siswa masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan.

Efektivitas pembelajaran sangat berhubungan erat dengan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas bertujuan agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.³ Tujuan pengajaran yang efektif maksudnya ialah segala bentuk baik itu berupa perencanaan, proses, evaluasi maupun hasil pengajaran tercapai dengan baik. Pengelolaan kelas yang baik akan menimbulkan efektivitas pembelajaran yang baik pula. Maupun sebaliknya jika pembelajaran dikelas tidak efektif maka terdapat kendala-kendala salah satunya adalah pengelolaan kelas.

Keberhasilan pendidikan bisa di lihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana guru mampu mengelola kelas dengan baik agar

²Farid Agus Susilo, *Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, Agustus 2013, hal. 10

³Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zenafa, 2011), hal. 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan.

Pengelolaan kelas adalah ketarampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁴ Dalam pengelolaan kelas, guru harus bisa mempertahankan kondisi yang nyaman dalam proses belajar mengajar. Disini guru tidak hanya dituntut untuk mengkondisikan kelas agar tetap tertib saja, tetapi juga harus memperhatikan tingkah laku siswa, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, dan lain sebagainya.

Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: (1) Kondisi fisik, (2) Kondisi sosio-emosional, dan (3) kondisi Organisasional.⁵

Berdasarkan observasi penulis, guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, misalnya dari segi kondisi fisik. Guru ekonomi sudah mengatur kondisi tempat duduk siswa yang membuat siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang suka meribut di kelas tempat duduknya paling depan, hal ini dilakukan oleh guru

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 111-113

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi untuk mengontrol tingkah laku siswa agar tidak meribut lagi. Segi sosio-emosional guru ekonomi juga telah dilakukan oleh guru dengan baik. Misalnya saja dalam hal menerangkan pembelajaran guru juga telah menggunakan tekan suara yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru. Dan dari segi organisasional misalnya siswa menjalin hubungan baik dengan gurunya maupun siswa lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mengerti dengan bahasa yang digunakan guru ekonomi.
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru ekonomi sedang menjelaskan materi pembelajaran.
3. Masih ada siswa yang meribut pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Masih ada siswa yang memiliki nilai ekonomi yang tidak tuntas.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Efektivitas Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif.⁶ Maksudnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengelola atau mengatur kelas dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif. Dalam penelitian ini penulis meneliti pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.
2. Efektivitas pembelajaran adalah hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.⁷ Maksudnya hasil dari pembelajaran yang di dapat siswa disekolah kemudian dipelajari lagi di rumah. efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan dari rencana pembelajaran, maupun ketepatan waktu dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai efektivitas pembelajaran ekonomi siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

⁶Hamid D. *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 6

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan, dan Implementasi Pada KTSP* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan, permasalahan ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

- a. Efektivitas pembelajaran ekonomi belum maksimal.
- b. Pengelolaan kelas belum berhubungan secara maksimal terhadap efektivitas pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang dibahas pada hubungan pengelolaan kelas dengan efektivitas pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; apakah ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan efektivitas pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan Pengelolaan kelas dengan efektivitas pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang hubungan Pengelolaan kelas dengan efektivitas pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan Pengelolaan kelas dengan efektivitas pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.
- c. Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang pada akhirnya juga akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.